BASICA ACADEMICA :
Jurnal Pendidikan Anak Sekolah Dasar
Vol. 2 No. 2 September Tahun 2026 | Hal. 162 – 164

Penguatan Keterampilan Mendengar sebagai Dasar Komunikasi dan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar

Aida Widyaningrum[1*], Dito Wahyu Utomo[2], Diesha Octavia Ramadhani Putri[3], Luncana Faridhoh Sasmito[4]
Program Studi Pendididkan Guru Sekolah Dasar,Universitas Tunas Pembangunan, Indonesia
[1] aidawidyaningrum472@gmail.com
[2] ditowahyu171@gmail.com
[3] dieshaoctavia06@gmail.com
[4] luncana.sasmito@lecture.utp.ac.id

*korespondensi penulis

Kata-kata kunci:
Keterampilan Mendengar; komunikasi; pembelajaran; siswa sekolah dasar; bahasa

ABSTRAK

Keterampilan mendengar merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam komunikasi dan pembelajaran. Mendengar tidak hanya berarti menerima suara melalui telinga, tetapi juga melibatkan perhatian, konsentrasi, pemahaman, penafsiran, dan pemberian tanggapan terhadap pesan yang disampaikan. Dalam pendidikan sekolah dasar, keterampilan mendengar membantu siswa memahami penjelasan guru, mengikuti petunjuk, menjawab pertanyaan, serta berpartisipasi dalam diskusi. Kemampuan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti konsentrasi, kondisi fisik, lingkungan, minat, motivasi, penguasaan kosakata, dan cara penyampaian pembicara. Keterampilan mendengar dapat ditingkatkan melalui kegiatan mendengarkan cerita, berita, diskusi, wawancara, dan materi pembelajaran. Selain itu, siswa perlu dibiasakan untuk mencatat informasi penting, mengajukan pertanyaan, dan menyampaikan kembali isi pembicaraan. Dengan latihan yang teratur, keterampilan mendengar dapat mendukung perkembangan kemampuan berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, keterampilan mendengar perlu dikembangkan secara berkelanjutan agar siswa mampu memahami informasi dengan baik dan membangun komunikasi yang efektif.

Keywords:
listening skills; communication; learning; elementary students; language.

ABSTRACT

Listening skills are important language skills in everyday life, especially in communication and learning. Listening does not simply mean receiving sounds through the ears, but also involves attention, concentration, understanding, interpretation, and responding to spoken messages. In elementary education, listening skills help students understand teachers' explanations, follow instructions, answer questions, and participate in discussions. These skills are influenced by several factors, including concentration, physical condition, the surrounding environment, interest, motivation, vocabulary knowledge, and the speaker's delivery. Listening skills can be improved through activities such as listening to stories, news, discussions, interviews, and learning materials. In addition, students should be encouraged to take notes on important information, ask questions, and retell what they have heard. Regular practice can support the development of other language skills, including speaking, reading, and writing. Therefore, listening skills need to be developed continuously so that students can understand information accurately and communicate effectively in everyday life and educational settings.

Pendahuluan

Keterampilan mendengar sering dianggap sebagai kegiatan sederhana karena hanya dipandang sebagai kegiatan menerima suara. Padahal, mendengarkan dengan baik membutuhkan perhatian dan konsentrasi agar pesan yang disampaikan dapat dipahami secara tepat. Kurangnya perhatian dapat menyebabkan informasi penting terlewat dan menimbulkan kesalahpahaman.

Dalam pendidikan sekolah dasar, keterampilan mendengar sangat diperlukan karena siswa memperoleh banyak informasi melalui penjelasan guru secara lisan. Siswa yang mampu mendengarkan dengan baik akan lebih mudah mengikuti petunjuk, memahami materi, dan berpartisipasi dalam diskusi. Oleh karena itu, keterampilan mendengar perlu dilatih melalui kegiatan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Artikel ini bertujuan untuk membahas pengertian, tujuan, proses, jenis, faktor yang memengaruhi, cara meningkatkan, hambatan, serta peran keterampilan mendengar dalam pembelajaran siswa sekolah dasar..

Metode

Artikel ini disusun menggunakan pendekatan kajian pustaka dengan membahas konsep keterampilan mendengar berdasarkan bahan bacaan yang tercantum dalam daftar pustaka. Pembahasan dilakukan dengan menguraikan pengertian, tujuan, proses, jenis, faktor yang memengaruhi, hambatan, dan cara meningkatkan keterampilan mendengar. Hasil kajian kemudian dijelaskan dalam kaitannya dengan komunikasi sehari-hari dan proses pembelajaran di sekolah dasar.

Catatan: bagian metode ini merupakan rumusan untuk menyesuaikan format template. Sesuaikan dengan cara pengumpulan bahan yang benar-benar dilakukan oleh kelompok.

Hasil dan pembahasan

Untuk meningkatkan keterampilan mendengar, siswa dapat dibiasakan mendengarkan cerita, berita, dan penjelasan guru. Guru juga dapat memberikan kegiatan berupa menjawab pertanyaan setelah mendengarkan cerita, membuat rangkuman, mencatat informasi penting, serta mengikuti diskusi kelompok. Kegiatan tersebut membantu siswa melatih perhatian dan memahami isi pembicaraan.

Dalam pembelajaran sekolah dasar, keterampilan mendengar berperan penting dalam mendukung perkembangan kemampuan berbicara, membaca, dan menulis. Siswa yang terbiasa mendengarkan dengan baik dapat memperoleh kosakata baru, memahami informasi, dan memberikan tanggapan yang sesuai. Selain itu, mendengarkan orang lain dengan penuh perhatian menunjukkan sikap menghargai dan membantu menciptakan hubungan sosial yang baik.

Dengan demikian, keterampilan mendengar perlu menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran sehari-hari. Guru dan siswa perlu bekerja sama menciptakan suasana belajar yang nyaman agar informasi dapat diterima dan dipahami dengan baik.

Simpulan

Keterampilan mendengar merupakan kemampuan penting yang melibatkan perhatian, konsentrasi, pemahaman, penafsiran, penilaian, dan pemberian tanggapan terhadap pesan lisan. Kemampuan ini membantu siswa memperoleh informasi, memahami materi, mengikuti petunjuk, serta berkomunikasi dengan baik. Keterampilan mendengar dipengaruhi oleh kondisi diri, lingkungan, minat, penguasaan kosakata, dan cara penyampaian pembicara. Oleh karena itu, guru perlu melatih keterampilan mendengar melalui kegiatan mendengarkan cerita, diskusi, tanya jawab, dan membuat rangkuman. Latihan yang dilakukan secara teratur diharapkan dapat membantu siswa sekolah dasar memahami informasi dengan lebih baik serta mendukung perkembangan keterampilan berbahasa lainnya.

Referensi

Dalman. (2014). Keterampilan membaca. Rajawali Pers.

Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2016). Strategi pembelajaran bahasa. PT Remaja Rosdakarya.

Keraf, G. (2004). Komposisi: Sebuah pengantar kemahiran bahasa. Nusa Indah.

Tarigan, H. G. (2008). Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa. Angkasa.

Tarigan, H. G. (2015). Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa. Angkasa.

Tarigan, H. G. (2015). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Angkasa.. →**Dokumen Pemerintah**